

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Jual Beli Jambu Mente dalam Satu Pohon Milik Bersama (Studi Kasus di desa Betes kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep)*” dengan latar belakang di desa betes terdapat praktek jual beli yang tidak ada kejelasan atas kepemilikan karena pada umumnya jambu mente tersebut berbuah lebat. Dalam transaksi jual beli ini diawali oleh kebiasaan di masyarakat mengakui bahwa status kepemilikan pada dahan yang menjalar/merambat ketanah orang lain adalah dimiliki orang tersebut. Dalam praktek jual beli kemudian sering terjadi jual beli buah atas tanah masing-masing tanpa adanya kejelasan batas pohon. Dalam transaksi ini salah satu pihak pembeli atau pemilik pohon sebaliknya sering terjadi perselisihan dan merasa dirugikan karena tidak ada pembatas yang jelas dalam pengambilan buah mente tersebut. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui jual beli jambu mente dalam satu pohon milik bersama serta bagaimanakah tinjauan fiqih muamalah pada jual beli tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field Resaerch*) dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris pada jual beli jambu mente dalam satu pohon milik bersama studi kasus di desa Betes kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek kepemilikan jambu mente yang dilakukan oleh masyarakat desa betes adalah termasuk adat kebiasaan yang benar. Sedangkan praktek jual beli jambu mente telah menyalahi syarat sah jual beli yaitu adanya keridakjelasan pembatas pada pohon jambu mente pada saat memanennya. Dalam teori fiqih muamalah jual beli jambu mente tersebut hukumnya *fasid* baik jual beli maupun syarat sah jual beli.

Kata kunci : Kepemilikan, Jual Beli, dan Tradisi (*‘Urf*)

ABSTRACT

This thesis entitled "Overview of Muamalah Jurisprudence on Cashew Sale in One Jointly-Owned Tree (Case Study in Betes village, Dasuk sub-district, Sumenep district)" with a background in the village of Betes there is a practice of buying and selling without clarity over ownership because cashew is generally the fruit is dense. In this sale and purchase transaction, the habit in the community begins to recognize that the ownership status on the branch that lines / propagates the land of others is owned by that person. In the practice of buying and selling, there is often a sale and purchase of fruit on their respective land without the clarity of tree boundaries. In this transaction, one of the buyers or the owner of the tree next to it often disputes and feels aggrieved because there is no clear limitation in taking the cashew fruit. The purpose of this survey is to find out the buying and selling of cashew in a shared tree and how the muqalah fiqh review on the sale and purchase.

This research is a qualitative research (field Resaerch) by conducting interviews and documentation. This study uses an empirical juridical approach to the sale and purchase of cashew in a joint tree belonging to a case study in Betes village, Dasuk sub-district, Sumenep district with the nature of descriptive analysis.

The results of the study showed that the practice of cashew ownership carried out by the villagers of Betes included the right customs. While the practice of buying and selling cashew has violated the legitimate conditions of sale and purchase, namely the lack of clarity on the cashew tree when harvesting it. In the theory of fiqh muamalah, the sale and purchase of cashew is legal, the fasid is good for buying and selling or the legal conditions for buying and selling.

Keywords: Ownership, Buying and Selling, and Tradition (*‘ Urf*)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Jual Beli.....	11
1. Pengertian Kepemilikan	11
2. Dasar Hukum.....	12

3. Macam-Macam Kepemilikan	12
4. Sebab-Sebab Kepemilikan	13
B. Konsep Jual Beli	15
1. Pengertian Jual Beli.....	15
2. Dasar Hukum.....	15
3. Rukun Jual Beli	16
4. Syarat Sah Jual Beli.....	17
C. Konsep ' <i>Urf</i>	20
1. Pengertian ' <i>Urf</i>	20
2. Dasar Hukum.....	21
3. Macam-Macam ' <i>Urf</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian	25
3. Pendekatan Penelitian	25
4. Sumber Data.....	26
5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
6. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Profil Desa Betes Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep	33
1. Profil Desa.....	33
2. Pemerintahan Desa.....	33
3. Luas dan Batas Wilayah Desa.....	35
4. Keadaan Penduduk.....	36
5. Keadaan Ekonomi	38
6. Keadaan Agama	39
B. Status Kepemilikan Buah Jambu Mente pada Dahan yang Menjalur/Merambat Ke Tanah Tetangga/Orang lain di desa Betes Kec. Dasuk Kab. Sumenep	40

C. Praktek Jual Beli Terhadap Pohon Jambu Mente dalam Satu Pohon Milik Bersama di Desa Betes Kec. Dasuk Kab. Sumenep	48
D. Analisis Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Jual Beli Jambu Mente Dalam Satu Pohon Milik Bersama Di Desa Betes Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep	54
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Primer	27
Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder.....	28
Tabel 3.3 Data Informan	31
Tabel 4.1 Data Perangkat Desa	34
Tabel 4.2 Data Batas Wilayah.....	35
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Tamat Sekolah	38
Tabel 4.5 Struktur Mata Pencarian penduduk	39
Tabel 4.6 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	39

DAFTAR LAMPIRAN

Surat bukti wawancara

Hasil wawancara dari narasumber

Gambar narasumber